
Arthaniti Studies

e-ISSN 2774-2415

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/arthaniti>

PENGARUH KOMPETENSI DAN KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAHMIFTAHUL ULUM DENPASAR BALI TAHUN AJARAN 2024/2025

Hotijah¹, Luh De Liska², Ni Luh Putu Yesy Anggreni³

^{1,2,3}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Bali, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 17 Juli 2025

Direvisi 5 Agustus 2025

Revisi diterima 15 Agustus 2025

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Kompetensi, Kinerja Guru.

Learning Outcomes, Competence, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Denpasar Bali Tahun Ajaran 2024/2025. Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Denpasar Bali Tahun Ajaran 2024/2025. Pengaruh kompetensi dan kinerja guru secara Bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Denpasar Bali Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang mengambil responden sebanyak 100 responden/siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi terhadap hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Ulum Denpasar. Hal ini dibuktikan oleh nilai thitung sebesar 3.818 berarti lebih besar dari ttabel yaitu 1,984 ($3.818 > 1,984$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kompetensi guru (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa (Y) di MTs. Miftahul Ulum Denpasar. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Ulum Denpasar. Hal ini dibuktikan oleh nilai thitung sebesar 16.250 berarti lebih besar dari ttabel yaitu 1,984 ($16.250 > 1,984$) berada pada daerah penolakan H_0 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kinerja guru (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa (Y) di MTs. Miftahul Ulum Denpasar. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Ulum Denpasar. Hal ini dibuktikan oleh nilai diperoleh nilai Fhitung sebesar $95.210 >$ dari Ftabel, $95.210 > 3,09$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,766 yang artinya sebesar 76,6 % variasi hasil belajar (Y) Dipengaruhi oleh kompetensi guru (X1) dan kinerja guru (X2) sedangkan sisanya sebesar 24,4 % di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teacher competence

on student learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Denpasar Bali in the 2024/2025 Academic Year. The effect of teacher performance on student learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Denpasar Bali in the 2024/2025 Academic Year. The effect of teacher competence and performance together on student learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Denpasar Bali in the 2024/2025 Academic Year. This study uses a quantitative approach with data collection techniques of observation, interviews, documentation and questionnaires which took 100 respondents/students. The results of this study indicate that (1) There is a significant effect of competence on student learning outcomes at MTs. Miftahul Ulum Denpasar. This is proven by the t-value of 3.818 which means it is greater than the t-table of 1.984 ($3.818 > 1.984$) meaning H_0 is rejected and H_a is accepted, which means teacher competence (X1) has a significant partial influence on student learning outcomes (Y) at MTs. Miftahul Ulum Denpasar. (2) There is a significant influence of teacher performance on student learning outcomes at MTs. Miftahul Ulum Denpasar. This is proven by the t-value of 16.250 which means it is greater than the t-table of 1.984 ($16.250 > 1.984$) which is in the H_0 rejection area, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted, which means teacher performance (X2) has a significant partial influence on student learning outcomes (Y) at MTs. Miftahul Ulum Denpasar. (3) There is a significant influence of teacher competence and performance together on student learning outcomes at MTs. Miftahul Ulum Denpasar. This is proven by the value obtained by the F count value of $95.210 >$ from F table, $95.210 > 3.09$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the determination coefficient show that the Adjusted R Square is 0.766, which means that 76.6% of the variation in learning outcomes (Y) is influenced by teacher competence (X1) and teacher performance (X2) while the remaining 24.4% is influenced by other factors that are not included in the research model.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang untuk mencapai aktualisasi diri (wawasan) dapat ditumbuhkan melalui pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pendidikan yang menanamkan nilai-nilai luhur dan membantu membentuk karakter yang mulia dan beradab. Oleh karena itu, tujuan pendidikan sangat penting karena menetapkan pedoman dasar untuk semua aspek lain dalam proses pendidikan, termasuk materi, prosedur, dan alat evaluasi yang akan digunakan. Menurut Reza (2018), tujuan pendidikan sering membantu anak-anak tumbuh dan berkembang. Pendidikan, yang didefinisikan sebagai “pembelajaran informasi dan keterampilan melalui instruksi formal dan latihan berkelanjutan,” merupakan kualitas esensial yang harus dimiliki oleh semua manusia (Arief dan Mukhayyaroh, 2018: 8)

Kompetensi merupakan kualitas penting yang harus dimiliki seorang guru agar siswanya dapat belajar dan berkembang. Untuk menjadi kompeten, seseorang harus bertindak secara rasional agar dapat mencapai tujuan yang diperlukan dalam situasi yang diantisipasi. Kompetensi dalam pedagogi, pengembangan pribadi, praktik profesional, dan kesadaran sosial sangat penting untuk kesuksesan dalam profesi mengajar Wina (2008).

Terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam nilai rapor siswa di MTs Miftahul Ulum antara nilai 77 dengan 93, yang berdasarkan hasil observasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kinerja guru. Mayoritas guru yang masih berusia muda tengah berada dalam tahap pengembangan profesionalisme dan pengalaman mengajar, sehingga berpengaruh pada efektivitas pembelajaran. Kompetensi guru, mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, menjadi kunci utama dalam keberhasilan proses belajar-mengajar. Selain itu, kinerja guru dalam menerapkan metode pengajaran, menjalin interaksi dengan siswa, serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran turut menentukan kualitas lingkungan belajar yang tercipta. Masalah yang muncul adalah fakta bahwa beberapa pendidik terus membuat RPP dengan *copy&paste* konten dari sumber lain tanpa melakukan modifikasi untuk memenuhi kebutuhan siswa mereka atau karakteristik kelas mereka. Hal ini berdampak pada kurangnya inovasi dan kreativitas dalam perancangan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kontekstual dan tidak sepenuhnya mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum Denpasar Bali sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk mencetak lulusan yang berkualitas baik dalam aspek akademik maupun karakter. Namun, dalam beberapa waktu terakhir, terdapat variasi yang signifikan dalam hasil belajar siswa di madrasah ini. Meskipun beberapa siswa menunjukkan prestasi yang luar biasa, sebagian lainnya masih kesulitan memahami materi. Mengingat hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kinerja akademik dan kompetensi guru di MTs Miftahul Ulum Denpasar Bali memengaruhi hasil belajar siswa selama tahun ajaran 2024–2025. Kami mengharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa, serta memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah ini

Kesuksesan siswa sangat bergantung pada seberapa baik guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelajaran mereka. Guru memiliki kewajiban moral dan etis untuk memberikan pendidikan berkualitas terbaik kepada siswa mereka. Namun, masih banyak hal yang dihadapi guru di dunia nyata yang membuat mereka kesulitan dalam menjalankan tugasnya dengan baik. yang berdampak pada hasil belajar siswa dan tercermin dari perbedaan nilai rapor yang cukup mencolok antar siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kinerja guru, khususnya dalam menyusun RPP yang lebih inovatif dan kontekstual, melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan, serta mengembangkan metode evaluasi yang lebih menyeluruh. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan guna meminimalkan kesenjangan hasil belajar dan mencapai hasil yang lebih optimal bagi seluruh siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel kompetensi guru dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum, Denpasar, Bali, pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahul Ulum yang berjumlah 272 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswa. variabel yang di gunakan meliputi kompetensi (X_1), kinerja (X_2), hasil belajar (Y). Data di kumpulkan melalui

observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner dengan skala Likert lima poin. Validitas instrumen diuji menggunakan teknik analisis item, dan reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,70. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 29 menggunakan uji asumsi, klasik, dan analisis agresi untuk mengetahui pengaruh langsung dan interaksi antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Instrumen

1). Uji Validitas

Validitas suatu instrumen dapat diukur dengan melihat tingkat keandalannya. Sebuah instrumen yang valid adalah instrumen yang menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Salah satu cara untuk menentukan apakah suatu tes valid adalah dengan mengukur item yang akan digunakan untuk pengukuran. Konten, desain teoretis, dan kriteria instrumen akan diteliti dalam kaitannya dengan validitas (Anshari dkk., 2024).

Ada dua metode untuk menentukan validitas suatu item: yang pertama adalah membandingkan nilai r_{xy} (output SPSS) dengan. Dalam tabel dan membandingkan nilai probabilitas yang diperkirakan dari SPSS dengan asumsi peneliti sendiri (seringkali 5% untuk penelitian sosial dan 1% untuk studi yang presisi). Setiap item dianggap valid jika nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} atau probabilitas SPSS kurang dari atau sama dengan 0,05. Di sisi lain, jika nilai r_{xy} kurang dari r_{tabel} atau probabilitas lebih besar dari 0,05, item tersebut dianggap tidak valid.

2). Uji Reliabilitas

Salah satu definisi keandalan adalah sejauh mana seseorang dapat mempercayai suatu alat ukur. Ketika hasil pengujian stabil dari waktu ke waktu, kita mengatakan bahwa pengujian tersebut andal. Konsistensi hasil pengujian merupakan inti dari konsep keandalan pengujian. Analisis keandalan dalam studi ini didasarkan pada rumus Hyot:

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r} \quad \text{atau} \quad r_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r}$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas seluruh soal

V_r : Varians Responden

V_s : Varians Sisa

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: Rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: Sedang

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: Tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: Sangat tinggi

Kriteria untuk menilai keandalan tes adalah sebagai berikut: setelah mendapatkan r_{11} , bandingkan nilainya dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ *Product moment*. Jika r_{hitung} melebihi r_{tabel} , maka item yang diuji dianggap andal.

Tabel 1.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Terikat Hasil belajar Siswa (Y)

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Hasil Belajar Siswa (Y)	.865	0,70	Reliabel

2. Pengujian Asumsi

1). Uji Normalitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	72.55
	Std. Deviation	6.001
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.065
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Menurut Tabel 1.2, nilai uji adalah 0,200, di atas 0,05 ($0,200 > 0,05$), dan hasil uji KolmogorovSmirnov adalah 0,732. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal

2). Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	80.501	29.925		2.690	.008		
	Kompetensi Guru MTSMU (X1)	.011	.126	.009	.090	.929	.994	1.006
	Kinerja Guru MTSMU (X2)	.017	.093	.018	.180	.007	.994	1.006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel di atas menampilkan hasil penilaian multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai Toleransi melebihi 0,1 atau faktor inflasi varians (VIF) berada di bawah 10, dengan nilai 1,006. Karena model regresi valid dan hasilnya tidak menunjukkan adanya multikolinearitas antara kemampuan instruktur dan kinerja siswa, kita dapat melanjutkan ke tahap pengujian.

3. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	3.950	3.850		1.026	.483
	Kompetensi Guru MTsMU (X1)	.210	.055	.175	3.818	.029
	Kinerja Guru MTsMU (X2)	.780	.048	.785	16.250	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

(Sumber: Data Diolah Oleh IBM SPSS Statistic 29, 2025)

Menurut analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi adalah sebagai berikut: $Y=3.950+0.210.X1+0.780.X2$ Persamaan regresi linier berganda yang menghubungkan kompetensi guru (X1), kinerja guru (X2), dan hasil belajar siswa (Y) ditentukan oleh nilai-nilai a, b1, dan b2.

1. $a = 3,950$ menunjukkan bahwa jika kompetensi guru (X1) dan kinerja guru (X2) tetap konstan, tingkat agresivitas belajar siswa (Y) adalah 3,950.

2. $b_1 = 0,210$ artinya apabila kompetensi guru (X1) mengalami peningkatan dan kinerja guru (X2) tetap, maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,210

3. $b_2 = 0,780$ artinya apabila kinerja guru (X2) mengalami peningkatan dan kompetensi guru (X1) tetap, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,780.

2). Uji Statistik F

Tabel 1.5 Hasil Uji Statistik F

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	187450.600	2	93725.300	95.210	.000 ^b
	Residual	48850.400	497	98.311		
	Total	236301.000	499			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar SiswaMU (Y)

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru MTsMU (X2), Kompetensi Guru MtsMU (X1)

(Sumber: Data Diolah Oleh IBM SPSS Statistic 29, 2025)

Menurut Tabel 1.5, nilai Fcount sebesar 95,210 melebihi nilai Ftable, yaitu $95,210 > 3,09$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Akibatnya, kompetensi guru (X_1) dan kinerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

3). Uji determinasi (R)

Tabel 1.6 Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.762	3.512
a. Predictors: (Constant), Kinerja_Guru_MTsMU, Kompetensi_Guru_MTsMU				
b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_SiswaMU				

Nilai R-kuadrat adalah 0,766, menunjukkan bahwa 76,6% variasi dalam hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh kompetensi guru (X_1) dan kinerja guru (X_2), sementara 24,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel eksternal yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Ulum Denpasar (Y).

Hubungan antara kompetensi guru (X_1) dan hasil belajar siswa (Y) merupakan hipotesis nol yang menjadi fokus penelitian ini. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai t (3,818) dan nilai signifikansi (Sig) (0,029, yang lebih kecil dari 0,05, dan 1,984, masing-masing) mendukung temuan ini. Berdasarkan dua syarat tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan X_1 mewakili kompetensi guru, sedangkan Y mewakili hasil belajar siswa. Jika nilai t atau nilai signifikansi (Sig.) berada di bawah 0.05, kita dapat menolak H_0 sesuai dengan kondisi uji. Nilai t yang dihitung sebesar 3.818 melebihi nilai t yang tercantum dalam tabel sebesar 1.984, dan tingkat signifikansi sebesar 0.029 berada di bawah 0.05, sesuai dengan temuan analisis. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan secara statistik antara kompetensi instruktur dan hasil belajar mahasiswa (H_0 ditolak).

2. Pengaruh kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Ulum Denpasar (Y). Penelitian ini menganalisis dampak beberapa faktor terhadap hasil belajar siswa. Beberapa aspek kritis diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja akademik siswa. Sebuah studi dilakukan untuk mengevaluasi dampak kinerja guru (variabel X_2) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y). Berkenaan dengan Hipotesis nol (H_0) akan ditolak jika t count melebihi t table atau jika Sig kurang dari 0,05, sesuai dengan aturan signifikansi regresi. Data menunjukkan bahwa nilai Sig untuk kinerja guru adalah 0.000, nilai t adalah 16.250, dan nilai t -table pada tingkat signifikansi 5% dengan 98 derajat kebebasan adalah 1.984 Karena $Sig < 0,05$ dan t count $> t$ table, kita dapat menolak H_0 berdasarkan kedua kriteria tersebut. Dengan demikian, jelas bahwa seberapa baik seorang guru menjalankan tugasnya memiliki dampak yang signifikan terhadap apa yang dipelajari oleh murid-muridnya. Dengan kata lain, ketika guru bekerja lebih keras, muridmurid akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik Penelitian ini menganalisis dampak

beberapa faktor terhadap hasil belajar siswa. Beberapa aspek kritis diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja akademik siswa. Sebuah studi dilakukan untuk mengevaluasi dampak kinerja guru (variabel X2) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y). Berkenaan dengan Hipotesis nol (H_0) akan ditolak jika t_{count} melebihi t_{table} atau jika Sig kurang dari 0,05, sesuai dengan aturan signifikansi regresi. Data menunjukkan bahwa nilai Sig untuk kinerja guru adalah 0.000, nilai t adalah 16.250, dan nilai t -table pada tingkat signifikansi 5% dengan 98 derajat kebebasan adalah 1.984. Karena $Sig < 0,05$ dan $t_{count} > t_{table}$, kita dapat menolak H_0 berdasarkan kedua kriteria tersebut. Dengan demikian, jelas bahwa seberapa baik seorang guru menjalankan tugasnya memiliki dampak yang signifikan terhadap apa yang dipelajari oleh murid-muridnya. Dengan kata lain, ketika guru bekerja lebih keras, murid-murid akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Pengaruh kompetensi (X1) dan kinerja guru (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana X1 (kompetensi guru) dan X2 (kinerja guru) berinteraksi untuk mempengaruhi Y (hasil belajar siswa). Mengacu pada kriteria signifikansi regresi, hipotesis nol (H_0) akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $Sig < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig untuk keduanya adalah 0.000, dengan $t_{hitung} = 16.250$, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) 98 adalah 1.984. H_0 dapat ditolak karena nilai Sig kurang dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Akibatnya, hal ini membuktikan bahwa kedua faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan. Kemampuan instruktur dan dampaknya terhadap nilai ujian akhir mahasiswa secara bersamaan. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada kedua komponen tersebut akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi mahasiswa. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kontribusi simultan dari kompetensi dan kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebesar 76,6%. Angka ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa dan saling melengkapi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang menganalisis pengaruh kemampuan guru (X1) dan efektivitas mereka (X2) terhadap penguasaan pengetahuan siswa (Y) menunjukkan bahwa:

1. Kemampuan pendidik secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai t -count sebesar 1.984, yang melebihi nilai t -table, bersama dengan hasil uji t sebesar 3.818 untuk variabel kompetensi guru (X1), mendukung kesimpulan ini. Karena tingkat signifikansi adalah 0,05 dan nilai 0,001 lebih kecil dari ambang batas ini, hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru (X1) secara signifikan mempengaruhi variabel hasil belajar siswa (Y) di MTs. Miftahul Ulum Denpasar.
2. Korelasi antara kemampuan guru dan hasil belajar siswa cukup signifikan. Nilai t untuk variabel kinerja guru (X2) adalah 16,250, yang melebihi nilai t -table sebesar 1,984. Variabel kinerja guru (X2) secara signifikan mempengaruhi Y, yang mewakili hasil belajar siswa di MTs. Nilai signifikansi untuk Miftahul Ulum Denpasar adalah 0,000, yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Kompetensi dan kinerja guru secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai F yang dihitung sebesar 95,210 melebihi nilai F tabel sebesar 3,09, yang menunjukkan hal ini. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kompetensi dan kinerja guru (X1) secara signifikan mempengaruhi

hasil belajar siswa (Y) di MTs. Miftahul Ulum Denpasar, dengan tingkat signifikansi 0.000, yang berada di bawah ambang batas 0.05 ($0.001 < 0.05$). Nilai R Kuadrat Disesuaikan (Adjusted R Square) untuk koefisien determinasi dalam SPSS Versi 29 adalah 0,766, yang menunjukkan bahwa X1 dan X2 bertanggung jawab atas 76,6% variasi dalam hasil belajar siswa (Y), sementara variabel lain bertanggung jawab atas sisa 24,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Nur Fadillah. Garancang Sabaruddin. Abunawas Kamaluddin. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Volume 14, No. 1, Juni 2023*.
- Anshari, M. I., Nasution, R., Irsyad, M., Alifa, A. Z., & Zuhriyah, I. A. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN* ,6(1)
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>
- Arikunto Suharsimi. 2020. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Artha Arvian Yulia. 2021. *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar dalam Peningkatan Kompetensi Profesional*. Tangerang Selatan: Pascal Book
- Ahmad Sultra Rustan, Sitti Jamilah Amin, Muhammad Kamal Zubair, Rahmawati, Fikri, Herdah, Buhaerah, and Muhammad Qadaruddin. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Edited by Rahmawati. Parepare: IAINParepare Nusantara Press, 2020.
- Afrianti, D, dkk. (2015). Analisis Aspek Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Menggunakan Model Think Pair Share di Kelas X SMA Dhama Bhakti 4 Jambi. *Prosiding SEMIRATA 2015 Bidang MIPA BKSPTN Barat*, hlm. 442-450.
- Bukit Servista, Tarigan Ekayanti. 2022. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu Volume 13 Nomor 2. (2022) hal 110-120 DOI 10.36417/widyagenitri.v13i2.490*
- Bintoro, D., & Daryanto, D. 2017. *Manajemen penilaian kinerja karyawan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darmadi, H. 2018. *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. GUEPEDIA. Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: bina aksara,
- Darwis. 2017. *Kesehatan Masyarakat Dalam Perspektif Sosioantropologi*. Makassar: Sah Media
- Efendi, M. N., & Winarsih, T. (n.d.). *Analisis Peningkatan Kinerja Guru Pada Sekolah SMK Antartika Surabaya* (Vol. 06, Issue 02).
- Febriana Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Fadhiliyah Nur. 2023. *Kompetensi Sosial Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Publica Indonesia Utama
- Fachrudin Saudagar , Idrus Ali. 2015. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press,
- Gultom Desi Nova Natalia. 2021. *Standar Mengajar Kompetensi Guru*. Bogor: Universitas Djuanda

- Gunawan Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Gultom Desi Nova Natalia. 2021. *Standar Kompetensi Mengajar Guru*. Bogor: Universitas Djuanda Press,
- Irwansyah Muhammad. 2019. Melda Diana Nasution, dan Afrida Afrida, “Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi,” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (28 Desember 2019), <https://doi.org/10.18592/jtipai.v9i2.3421>
- Istarani, Intan Pulungan. 2018. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : CV Iscom Medan
- Indriawati, P., Maulida, N., Nursita Erni, D., & Haditiya Putri, W. (n.d.). *Kinerja Guru Dalam Mutu Pendidikan Di SMAN 02 Balikpapan*. *Pendidikan Dan Pengajaran*3,2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.12795>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Karnawati Eus. 2014. *Manajemen Kelas: Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi* Cet: I. Bandung: Alfabeta
- Kutsak Larysa, dkk. 2023. Components of Professional Competence and Innovative Professional Activity of an Hei Teacher, *Revista de Tecnología de Información y Comunicación en Educación*, Volumen. 17, No. 3
- Janawi. 2019. *Kompetensi Guru: Citra Guru Professional*. Bandung: Alfabeta Mulyasa E. 2016. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung Remaja
- Rosdakarya.
- Mustafa Pinton Setya. 2024. *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Keguruan*. Mataram: Pustaka Madani
- Nurdiana, Indah (2021) *Kontribusi Kompetensi Guru, Konsep Diri Akademis Dan Budaya Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD GUGUS VI KEcamatan Kuta Selatan*. Masters thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Oktaviani, Ni Kadek Widya (2021) *Korelasi Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD GUGUS VII Sukawati*. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Peraturan Pemerintah Republic Indonesia No.74 tahun 2008 *tentang guru* (<http://yahoo.com>)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Tema B. Standar Kompetensi Guru.
- Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosyid, Zaiful Moh, Mustajab., Abdullah, A R. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rochman Chaerul, Gunawan Heri. 2023. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Riswadi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Rusdiana, Heryati Yeti. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rachmawati Diana Widhi. 2021. Muhammad Iqbal Al Ghozali, and Baktiar Nasution, *Teori Dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania,
- Rasinus, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.

- Rosni, R. (2021a). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.
Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(2), 113.
<https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Rosni, R. (2021b). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.
Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(2), 113.
<https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Supardi. 2019. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*. Jakarta: Andikita,
- Sudaryono. 2022. *Interpersonal Skill : Kecapakan Antar Personal*. Prenada Media
- Silalahi, L., & Naibaho, D. (2023). Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 151–158.
<https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Slameto, 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Prenadamedia Group,
- Syamsuri Andi Sukri. 2021. Pendidikan Guru Dan Pembelajaran. Makassar: Nas Media Indonesia
- Syamsuri Andi Sukri. 2021. Pendidikan Guru Dan Pembelajaran, Makassar: Nas Media Indonesia
- Suyanto , Jihad Asep. 2017. Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global (Jakarta: Penerbit Erlangga,
- Susanto Heri. 2020. Profesi Keguruan. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat,
- Supardi. 2016. Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto Ahmad. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sudjana Nana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suliyanto. 2018. Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi.